

## **ABSTRAK**

Pada tanggal 24 Februari 2022, Rusia melancarkan operasi militer berskala besar terhadap Ukraina yang merupakan negara tetangganya di sebelah barat daya. Invasi tersebut menandakan peristiwa penting dalam hubungan Rusia-Ukraina yang berubah pada tahun 2014. Beberapa negara anggota Uni Eropa menggantung sektor perdagangannya dengan Rusia, dimana Rusia memegang komoditas energi dan gas di kawasan Eropa. Tujuan penelitian tersebut untuk menganalisis seberapa jauh pengaruh monopoli Rusia. Untuk menjawab permasalahan tersebut penulis menggunakan konsep invasi, teori ketergantungan dan teori krisis energi. Hasil dari analisis tersebut ialah dapat diketahui bahwa monopoli Rusia berpengaruh pada naiknya harga – harga komoditas dan mendorong terjadinya resesi di Eropa. Ketergantungan akan komoditas penting yang dimonopoli Rusia tersebut dapat menjadi dorongan untuk melawan kekuatan Rusia.

**Kata Kunci : Invasi Rusia, Teori Ketergantungan, Teori Krisis Energi, Krisis Ekonomi**

## **ABSTRACT**

On February 24, 2022, Russia launched a large-scale military operation against Ukraine, its southwest neighbor. The invasion marked a key event in Russia-Ukraine relations which changed in 2014. Several EU member states depend on their trade sector with Russia, where Russia holds energy and gas commodities in the European region. The purpose of this research is to analyze how far the influence of the Russian monopoly is. To answer these problems the authors use the concept of invasion, dependency theory and energy crisis theory. The result of this analysis is that it can be seen that the Russian monopoly has an effect on increasing commodity prices and driving a recession in Europe. Dependence on this important commodity that is monopolized by Russia can be an impetus to fight against Russian power.

**Key Words : Russian Invasion, Dependency Theory, Energy Crisis Theory, Economic Crisis**